

Laporan Survei Kepuasan Mitra Pengabdian Masyarakat Program Skema Teknologi Tepat Guna

April 2021



Tim Penyusun :

Judul : Laporan Survei Kepuasan Mitra Pengabdian Masyarakat Program Skema Teknologi Tepat Guna

Edisi : April 2021

Penyusun : Dr. Ir. Gatot Supangkat., M.P., IPM
Dr. Adhianty Nurjanah, S.Sos., M.Si
Febryana Dwi Aryani
Riski Apriliani

Diterbitkan oleh : Lembaga Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Gedung Mas Mansur Lantai D2
Kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Jl. Brawijaya Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta 55183
Telp. 0274-387656 Fax. 387646 e-mail: lp3m@umy.ac.id

DAFTAR ISI

Tim Penyusun :	2
Daftar Tabel.....	4
Daftar Gambar	4
Kata Pengantar.....	5
Analisis Kepuasan Mitra Penerima Teknologi Tepat Guna Program Pengabdian Masyarakat	6
Kesimpulan.....	11
Rekomendasi	12
Lampiran	13

DAFTAR TABEL

Table 1. Tingkat Kepuasan Mitra dalam Program Pengabdian Masyarakat Skema Teknologi Tepat Guna.....	7
---	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Diagram Kepuasan Indikator 1	7
Gambar 2 Diagram Kepuasan Indikator 2.....	8
Gambar 3 Diagram Kepuasan Indikator 3.....	9
Gambar 4 Diagram Kepuasan Indikator 4.....	10
Gambar 5 Diagram Kepuasan Indikator 5.....	11

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirobbil ‘Alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Survei Kepuasan Mitra Pengabdian Masyarakat Program Skema Teknologi Tepat Guna Dosen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) pada pelaksanaan Tahun Akademik 2019/2020 dapat diselesaikan dengan baik.

Survey kepuasan skema teknologi tepat guna ini secara umum disusun dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan data dukung Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT), evaluasi kinerja pengabdian masyarakat serta sebagai bagian dari proses monitoring dan evaluasi kebermanfaatan teknologi tepat guna hasil pengabdian dosen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2019/2020. Adapun secara khusus tujuan dari penyusunan laporan hasil survey kepuasan masyarakat ini untuk mengetahui tingkat keberhasilan kinerja pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Dosen UMY, tingkat kepuasan masyarakat atas teknologi tepat guna serta sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas kinerja pengabdian masyarakat di masa yang akan datang.

Atas terbitnya buku Laporan Survei Kepuasan Mitra Pengabdian Masyarakat Program Skema Teknologi Tepat Guna, kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua anggota tim penyusun serta pihak-pihak yang berperan atas sumbangsih yang diberikan mulai dari mengaggas dan menyusun sampai dengan penerbitan.

Kami menyadari masih terdapat kekurangan dari Laporan Survei Kepuasan Mitra Pengabdian Masyarakat Program Skema Teknologi Tepat Guna Tahun Akademik 2019/2020, oleh karena itu kami mempersilahkan kepada pembaca dan pihak terkait untuk berkenan memberikan saran dan masukan guna perbaikan ke depannya. Akhir kata kami ucapkan terimakasih atas perhatian dari pembaca semua. Semoga hasil survey kepuasan masyarakat terhadap Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat Dosen UMY ini dapat memberikan manfaat untuk memajukan civitas akademika Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Dunia Pendidikan Tinggi khususnya.

Yogyakarta, April 2021
Kepala Divisi Pengabdian
dan Pelayanan Masyarakat LP3M UMY,

Dr. Adhianty Nurjanah

ANALISIS KEPUASAN MITRA PENERIMA TEKNOLOGI TEPAT GUNA PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

Sistem yang digunakan dalam pengukuran tingkat kepuasan mitra menggunakan sistem survey yang dilakukan oleh dosen. Sampel dan informan yang digunakan adalah mitra yang menerima manfaat program pengabdian masyarakat skema Teknologi Tepat Guna (TTG) yakni 8 (delapan) mitra. Pada survey pengabdian ini, instrumen yang digunakan adalah berupa kuesioner dan pertanyaan essay yang diisi oleh mitra penerima manfaat program pengabdian skema teknologi tepat guna. Analisis tingkat kepuasan dilakukan dengan metode pendekatan deskriptif kualitatif dan didukung dengan diagram presentasi hasil responden penerima manfaat program TTG.

Hasil yang didapat melalui survey tersebut kemudian dikategorikan ke dalam 3 (tiga) kategori, yaitu: (1) Puas, (2) Cukup Puas dan (3) Tidak Puas. Sedangkan indikator yang digunakan ada 5 (lima) indikator, yaitu: (1) Perencanaan pengabdian yang dilakukan oleh para dosen UMY telah sesuai dan memenuhi kebermanfaatan dan kepuasan mitra pada program pengabdian, (2) Pelaksanaan program sesuai dengan target yang dibutuhkan mitra, (3) Keberadaan dan eksistensi teknologi tepat guna yang diberikan memiliki masa penggunaan dalam waktu yang panjang, (4) Pelaksanaan program berjalan lancar dan hambatan dan kendala operasional alat teknologi tepat guna yang diberikan, (5) Perlunya keberlanjutan program teknologi tepat guna.

Survey yang dilakukan dalam pengukuran tingkat kepuasan mitra dilakukan bersamaan dengan Monitoring dan Evaluasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada bulan Januari dan April. Sedangkan perekaman survey tersebut dilakukan dengan membagikan borang survey kepada mitra penerima manfaat program teknologi tepat guna 2021-2020 melalui angket kuesioner. Setelah melakukan perekaman, analisis data kemudian dilakukan dengan menyandingkan 3 (tiga) kategori dan 5 (lima) indikator yang ada untuk mengetahui tingkat kepuasan mitra terhadap program pengabdian .

Table 1. Tingkat Kepuasan Mitra dalam Program Pengabdian Masyarakat Skema Teknologi Tepat Guna

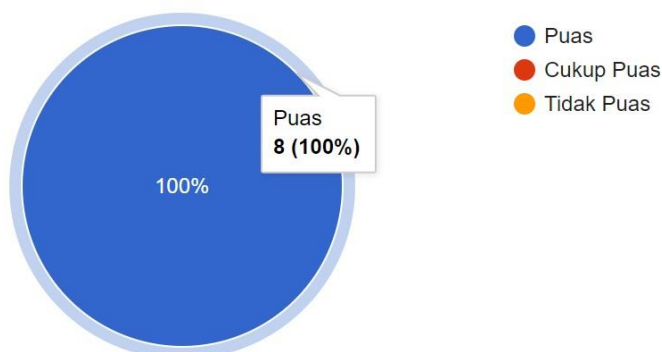
NO.	INDIKATOR	Presentase Puas	Presentase Cukup Puas	Presentase Tidak Puas
1	Perencanaan pengabdian yang dilakukan oleh Dosen UMY telah sesuai dan memenuhi kebermanfaatan dan kepuasan mitra pada program pengabdian	100%	0%	0%
2	Pelaksanaan program sesuai dengan target yang dibutuhkan mitra	100%	0%	0%
3	Keberadaan dan eksistensi teknologi tepat guna yang diberikan memiliki masa penggunaan dalam waktu yang panjang	75%	12.5%	12.5%
4	Pelaksanaan program berjalan lancar	83,3%	16,7%	0%
5	Perlunya keberlanjutan program teknologi tepat guna	100%	0%	0%

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui tingkat kepuasan mitra pengabdian berdasarkan 5 (lima) indikator yang telah ditetapkan dalam evaluasi program TTG. Total jumlah responden ialah 8 mitra yang kemudian akan dipersentasekan sesuai dalam kategorinya yaitu kategori Puas, Cukup Puas, dan Tidak Puas. Dalam indikator pertama tentang “Perencanaan pengabdian yang dilakukan oleh Dosen UMY telah sesuai dan memenuhi kebermanfaatan dan kepuasan mitra pada program pengabdian” mendapatkan skor kepuasan sebanyak 100%. Keberhasilan angka 100% merasakan kepuasan atas perencanaan pengabdian yang dilakukan oleh dosen UMY merupakan indikator yang dapat menjelaskan keberhasilan penyusunan program pengabdian skema Teknologi Tepat Guna yang telah memperhatikan kebutuhan mitra dan kesesuaian perencanaan program yang telah di tetapkan.

Gambar 1 Diagram Kepuasan Indikator 1

Perencanaan pengabdian sesuai dendan memenuhi kebermanraatan & kepuasan mitra

8 jawaban

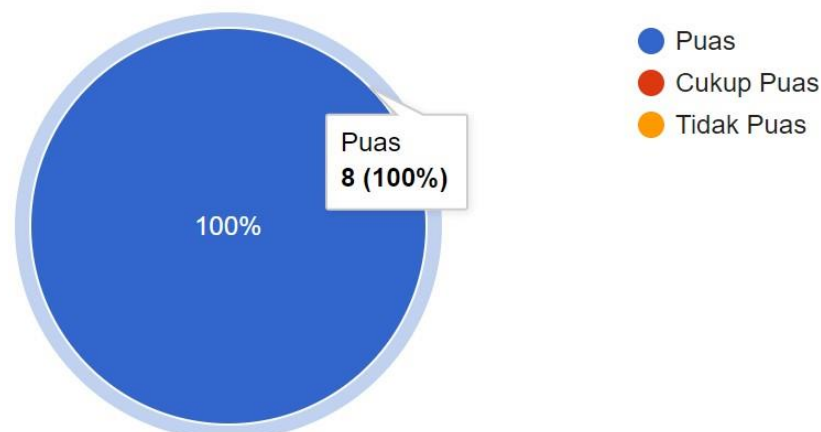


Indikator kedua yaitu tentang “Pelaksanaan program sesuai dengan target yang dibutuhkan mitra” memiliki tingkat kepuasan sebanyak 100% sehingga tidak ada keraguan atas kepuasan pelaksanaan program TTG pada kebutuhan mitra. Hal ini menunjukkan bahwa mitra dalam pengabdian merasa puas dan setuju bahwa perencanaan pengabdian yang telah dilakukan menyesuaikan kebutuhan mitra pengabdian. Hasil survey dalam indikator ini menjelaskan bahwa pengabdian yang dilakukan oleh para dosen UMY banyak disukai oleh mitra pengabdian dan mereka merasa puas.

Sesuai dengan yang disampaikan oleh 8 mitra penerima manfaat yang secara general seluruhnya menyampaikan bahwa program pengabdian teknologi tepat guna sangat memuaskan dan membantu untuk produksi, menghemat pengeluaran, dan meningkatkan nilai ekonomi untuk Mitra. Seperti menurut Ibu Rika Wahyuni bahwa alat yang diberikan sangat bermanfaat dan membantu dalam proses penyiraman tanaman di kebun dan sangat menghemat listrik karena tidak memerlukan jaringan listrik untuk menggerakkan alat penyiramnya. Hal ini sangat membantu mengurangi tenaga dan waktu dalam penyiraman tanaman. Selanjutnya menurut Ibu Haniatul Mamluati pemilik perusahaan Tempe Aulia yang menyampaikan bahwa alat Soblog yang diberikan oleh program pengabdian masyarakat skema TTG sangat bermanfaat untuk memproduksi tempe, hasil kematangan menggunakan soblog lebih merata dan lebih cepat dan memberikan penghematan produksi.

Gambar 2 Diagram Kepuasan Indikator 2

Tekologi tepat guna yang diberikan sangat bermanfaat dan memuaskan
8 jawaban



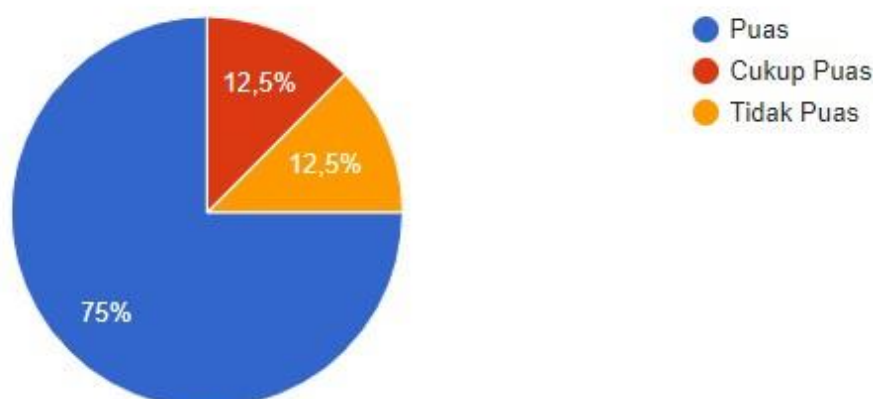
Indikator ketiga yaitu tentang “Keberadaan dan eksistensi teknologi tepat guna yang diberikan memiliki masa penggunaan dalam waktu yang panjang” memiliki tingkat kepuasan sebanyak 75% kategori Puas, untuk kategori Cukup Puas berjumlah 12,5% yang terdiri dari, sedangkan untuk kategori Tidak Puas berjumlah 12,5%. Dalam hasil survei dalam indikator ini menjelaskan bahwa pelaksanaan pengabdian yang dilakukan masih sesuai dengan kaidah metode ilmiah namun memiliki kekurangan atas analisis penerapan teknologi yang diberikan kepada mitra. Pernyataan tidak puas pada keberlanjutan alat mesin Mesin Pencacah Rumput disampaikan oleh Bapak Edi Nuryanto bahwasannya mesin tersebut sudah tidak bisa digunakan karena lubang untuk mesin pencacah rumput terlalu kecil dan banyak rumput yang tersangkut sehingga mesin tidak bisa berfungsi.

Presentasi 75% menggambarkan kurangnya keberhasilan Dosen UMY dalam mengimplementasikan alat tepat guna yang sesuai dengan keadaan di lapangan. Meskipun demikian mitra lainnya menilai bahwa alat teknologi tepat guna sangat bermanfaat dan masih digunakan seperti pernyataan Mitra Batik Sekarniti yang menyampaikan bahwa Eksistensi TTG Pembuatan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang dihasilkan pada pengabdian masyarakat secara prinsip masih digunakan dengan baik & sangat mendukung kelancaran proses produksi pewarnaan Batik Sekarniti. Hal ini dapat mengurangi pencemaran air limbah ke sumur tetangga dan saluran irigasi pertanian. Pada mitra Mina Tani turut menyampaikan bahwa alat Aerator untuk penambah oksigen pada budidaya Ikan Nila mampu mengurangi tingkat kematian Ikan Nila yang dibudidayakan.

Gambar 3 Diagram Kepuasan Indikator 3

Keberadaan dan eksistensi teknologi tepat guna bernilai panjang

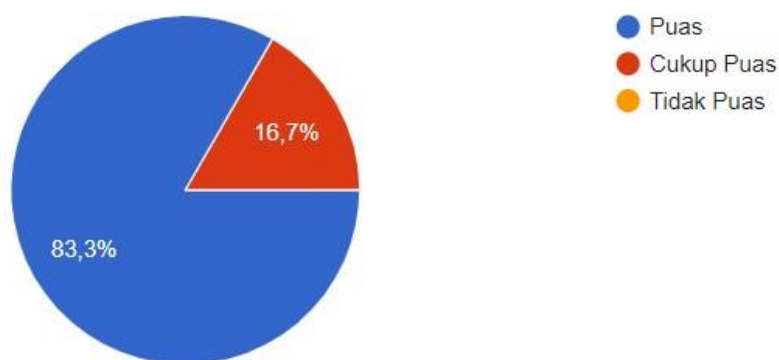
8 jawaban



Indikator keempat yaitu tentang “Pelaksanaan program berjalan lancar” memiliki tingkat kepuasan sebanyak 83,3% dalam kategori Puas, selanjutnya untuk kategori Cukup Puas berjumlah 16,7%, sedangkan dalam kategori Tidak puas berjumlah 0%. Kepuasan mitra dalam indikator ini masih cukup tinggi yang artinya sebagian besar mitra menganggap pelaksanaan pengabdian berjalan lancar dan sedikit hambatan pada operasional alat teknologi tepat guna yang diberikan. Secara umum perasaan cukup memuaskan mitra dikarenakan alat yang diberikan menggunakan sistem mesin sehingga memerlukan aliran listrik sebagai sumberdaya pembangkit energy dimana hal ini diterapkan pada alat Pencacah Rumput dan Vat Cheese pada mitra Rumah Keju Jogja yang memerlukan *cost* lebih untuk membayar listrik. Selbihnya, 83,3% merasakan manfaat alat teknologi tepat guna dan tidak mengalami hambatan dan kendala secara operasional.

Gambar 4 Diagram Kepuasan Indikator 4

Program Pengabdian Masyarakat Skema Teknologi Tepat Guna berjalan lancar



Indikator kelima tentang “Perlunya keberlanjutan program teknologi tepat guna” sebanyak 100% mitra merekomendasikan untuk memberikan keberlanjutan program teknologi tepat guna. Hal ini karena program pengabdian teknologi tepat guna sangat bermanfaat dan kedepannya akan menjadi solusi untuk permasalahan di masyarakat maupun pelaku usaha. Indikator keinginan atas keberlanjutan program dan rekomendasi mitra pada program selanjutnya menunjukkan keberhasilan Program Pengabdian Masyarakat Skema Teknologi Tepat Guna.

Gambar 5 Diagram Kepuasan Indikator 5

Perlunya keberlanjutan program teknologi tepat guna



Kesimpulan

Survey kepuasan mitra terhadap program pengabdian masyarakat skema Teknologi Tepat Guna oleh Divisi Pengabdian Masyarakat LP3M UMY pada tahun 2019-2020 bagi Grantees Pengabdian Masyarakat tahun 2019 merupakan salah satu *tools* dalam evaluasi kinerja proses pengabdian masyarakat LP3M UMY. Adapun hasil kesimpulan dari survei kepuasan mitra pengabdian terhadap program pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

Total responden survey kepuasan mitra dinilai berdasarkan 8 mitra penerima manfaat pada Program Pengabdian Skema Teknologi Tepat Guna yakni diantaranya Edi Nuryanto pada program TTG Mesin Pencacah Rumput, UMKM Tempe Aulia berupa alat Soblog, Mitra LazisMU melalui Aplikasi Keuangan LazisMU, Mitra Mina Tani Muhammadiyah Jogja berupa Aerator Oksigen Ikan Nila, Mitra Rumah Keju Jogja dengan pembuatan Meja Multifungsi Vat Cheese, Mitra Maju Adil Makmur dengan alat pencetak arang menjadi briket, UMKM Batik Sekar Niti melalui program Pembuatan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), dan Kelompok Kebun Sayur Putri Ayu melalui alat penyiraman tanaman dengan pemanfaatan energy matahari.

Secara keseluruhan seluruh mitra pengabdian masyarakat skema TTG dalam survey ini berpendapat bahwa program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen UMY sudah baik dan sangat bermanfaat hal ini ditunjukkan dengan presentase 100% merasakan kepuasan program pengabdian Skema TTG. Melihat hal ini dan berdasarkan dengan rekomendasi mitra akan pentingnya keberlanjutan program, maka kegiatan Pengabdian Masyarakat Skema Teknologi Tepat Guna perlu terus untuk dilanjutkan.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil survei kepuasan pengabdian masyarakat terdapat hal-hal yang direkomendasikan adalah sebagai berikut:

Adanya kendala pandemi Covid-19 membuat kegiatan pengabdian masyarakat perlu penyesuaian di lapangan dan menyesuaikan protokol kesehatan. Hal ini menyebabkan efektifitas penyelesaian pengabdian menjadi berkurang, sehingga diharapkan adanya perpanjangan atau penyesuaian waktu pengabdian. Kemudian, merujuk pada hasil evaluasi yang dilakukan masih terdapat program yang belum berhasil untuk menyesuaikan kebutuhan dari Mitra sehingga kedepannya perlu penyesuaian dan tindak lanjut untuk perbaikan alat untuk menunjang keberhasilan program sesuai dengan kebutuhan mitra pengabdian masyarakat.

Keberhasilan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat perlu pendampingan yang berkepanjangan dan berkesinambungan sehingga betul-betul program yang telah direncanakan bisa memberdayakan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Hal ini mungkin bisa dilakukan dengan cara dibuatkan program *multi years* sehingga kegiatan dapat berkesinambungan.

LAMPIRAN

No	Nama	Alamat	Teknologi	Teknologi tepat guna yang diberikan sangat bermanfaat dan memuaskan	Bagaimana nilai kebermanfaatan dari teknologi tepat guna yang dihasilkan dari program pengabdian masyarakat terhadap sasaran program pengabdian?	Keberadaan dan eksistensi teknologi tepat guna bernilai panjang
1	Edi Nuryanto	Karangwuni RT 005 RW 019, Bangunkerto Turi Sleman	Mesin Pencacah Rumput	Puas	Sangat berguna bagi Peternak, bisa untuk membantu pakan ternak, vermentasi jadi irit untuk mencari rumput	Tidak Puas
2	Haniatul Manluati	Ngebel Cilik, Gg Teratai No. 7 Sardonoharjo, Ngatuk, Sleman	Soblog Sirkulasi Uap	Puas	Alat yang diberikan pada program pengabdian masyarakat sangat bermanfaat untuk memproduksi tempe, hasil kematangan menggunakan soblog lebih merata dan lebih cepat	Puas
3	LazizMU	Sentolo Kidul, Santolo Kulon Progo	Aplikasi Keuangan LazizMU	Puas	Sangat membantu dan bermanfaat sekali bagi Lazizmu, terutama dalam administrasi keuangan	Puas
4	Mina Tani Muhammadiyah Kota Jogja	Lowanu, BBrontokusuman, Mergangsan, Yogyakarta	Aerator dengan tenaga surya untuk penambahan oksigen pada budidaya ikan nila	Puas	Teknologi yang dihasilkan mempunyai manfaat untuk menambah oksigen yang dibutuhkan ikan nila dalam kolam, sehingga bisa mengurangi tingkat kematian ikan nila yang kami	Puas
5	Rika Wahyuni	Perum Pemda Wirosaban Barat RT 58/RW 17 Sorosutan Umbulharjo YK	Penyiraman tanaman dengan pemanfaatan energi matahari	Puas	Sangat bermanfaat dan membantu dalam proses penyiraman tanaman di kebun dan sangat hemat listrik karena tidak memerlukan jaringan listrik untuk menggerakkan alat penyiramnya,	Puas
6	Rumah Keju Jogja	Jl. Plemburan Gg. Cucakrawa No.4 Sariharjo Ngaglik Sleman	Meja Produksi Multifungsi (Vat Cheese)	Puas	Vat cheese yang sudah di buat dapat digunakan beberapa tahapan proses pembuatan keju, yaitu: Penyesuaian suhu - pengasaman - penyesuaian suhu kembali - pembentukan curd -	Cukup Puas
7	Batik Sekarniti	Jl. Sentolo Nanggulan, 044/02 Temangal, Wijimulyo, Nanggulan Kulon Progo, DIY	Pembuatan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) & Perbaikan Prasarana Produksi	Puas	1. Nilai kebermanfaatan sangat tinggi bagi Batik Sekarniti dan lingkungan sekitar 2. Nilai kebermanfaatan IPALdapat mengurangi pencemaran lingkungan	Puas
8	Agus Winarno - Maju Adil Makmur	Murangan 7 Triharjo Sleman	Tepat Guna Pengolah Arang	Puas	Sangat bermanfaat karena dengan alat tersebut kami dapat mencetak sisa arang menjadi briket	Puas

Bagaimana keberadaan atau eksistensi teknologi tepat guna yang dihasilkan dari program pengabdian masyarakat? Apakah masih digunakan atau tidak? Sertakan juga alasannya	Program Pengabdian Masyarakat Skema Teknologi Tepat Guna berjalan lancar	Hambatan dan kendala operasional untuk teknologi tepat guna yang dihasilkan dari program pengabdian masyarakat?	Rekomendasi keberlanjutan dari teknologi tepat guna yang dihasilkan dari program pengabdian masyarakat yang digunakan mitra / masyarakat	Harapan / masukan terhadap evaluasi keberlanjutan pemanfaatan teknologi tepat guna pengabdian masyarakat 2019-2020
Tidak bisa digunakan, karena lubang untuk memasukkan rumput terlalu kecil jadi mesin jadi macet tidak bisa digunakan lagi	Cukup Puas	Sumber listrik tidak memadai untuk operasional alat teknologi tepat guna yang diberikan	Untuk membuat mesin menggunakan bahan bakar solar saja lebih mudah untuk mengoperasikan dan hemat	Harapan saya kalau membuat mesin jangan menggunakan listrik, cara menggunakan alat dijelaskan
Masih digunakan, karena dengan penggunaan teknologi tepat guna tersebut bisa menghemat biaya produksi dan memberikan kualitas produk yang lebih baik	Puas	Tidak ada hambatan dan kendala	Berhubung terbukti membantu pemberdayaan pelaku UMKM, program ini perlu dilanjutkan	Saya berharap Pemanfaatan teknologi tepat guna bisa diterapkan di industri - industri kecil dan menengah di DIY
Sementara kami masih dalam penyesuaian penggunaan aplikasi, karena kekurangan SDM dan prosesnya	Puas	Hambatannya pada internal Lasizmu yang keterbatasan SDM dalam menguasai teknologi dan keterbatasan sarana dan prasarana	-	Agar terus di bimbing dan di pantau dalam penerapan aplikasi yang sudah di bantukan kepada Lazizmu Kec. Sentolo
Sampai saat ini teknologi tepat guna yang dihasilkan program pengabdian masyarakat masih digunakan, karena teknologi tersebut bermanfaat dalam	Puas	Tidak ada hambatan dan kendala dalam operasional teknologi tepat guna yang dihasilkan dari program pengabdian masyarakat	Kami merekomendasikan dari teknologi tepat guna yang dihasilkan dari program pengabdian masyarakat yang kami gunakan untuk bisa ditingkatkan lagi. Kalau yang	Harapan kami dari pemanfaatan teknologi tepat guna program pengabdian masyarakat 2019-2020 dapat berkelanjutan di tempat kami dengan teknologi yang lebih inovatif lagi.
Alat teknologi yang diperbantukan masih ada meskipun saat ini sedang berhenti pemakaiannya karena adanya kendala sumber air namun tetap akan digunakan untuk	Puas	1. Hambatan dan kendala yang dialami salah satunya karena sumber mata air yang belum ada jadi harus mengadakan dulu dan kami	Agar alat teknologi tepat guna yang dihasilkan dari program pengabdian masyarakat ini bisa sangat bermanfaat maka perlu diperhatikan: 1. Luas area kebun/tanaman yang	Harapannya alat teknologi tepat guna pengabdian masyarakat ini bisa lebih dikembangkan dengan menyesuaikan kondisi masyarakat yang akan diberi bantuan sehingga alat akan berguna dengan maksimal
Keberadaan alat tersebut cukup membantu dalam proses pembuatan keju Mozzarella karena menghasilkan curd yang lebih konsisten kualitasnya. Saat ini vat	Puas	Hambatan dan kendala operasional cheese vat tersebut: 1. Tempat produksi di RKJ belum dirancang khusus untuk	1. Menyempurnakan design dengan kapasitas lebih besar 2. Membuat teknologi tepat guna perolahan whey (hasil samping pembuatan keju) menjadi produk	Harapannya adalah vat cheese yang sudah dibuat bisa bermangfaat dalam jangka waktu yang cukup lama
Eksistensi TTG yang dihasilkan secara prinsip masih kami gunakan dengan baik & sangat mendukung serta melancarkan proses produksi pewarnaan. Hal ini dapat	Puas	Hambatan dan kendala operasionalnya: 1. Lokasi usaha kami sangat sempit areal tanahnya, sehingga memuat	1. Perlu adanya tes kedahsaan/tingkat kekeruhan air dengan membuat teknologi "Water hardness tester" 2. Perlu sosialisasi IPAL Batik Sekarniti ini ke seluruh usaha yang	Adapun harapannya memohon dibuatkan strategi branding produk Batik Sekarniti, memohon dibuatkan web/e-commerce untuk penjualan pemasaran melalui online atau peningkatan yang sudah ada, serta dibuatkan
Alat tersebut masih dilokasi usaha dan masih kami fungsikan untuk mencetak briket karena dengan alat tersebut kita bisa menambah nilai ekonomi	Puas	Tidak ada hambatan	Kami berharap kedepan ada mesin pemotong briket sehingga lebih efisiensi tenaga kerja dan mixen untuk pencampur bahan	Kami sangat berharap ada bimbingan serta arahan agar usaha kami dapat lebih maju

Form Monitoring dan Evaluasi Mitra

Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Pengabdian Masyarakat 2019-2020

Agus Winarno
Nama Mitra : Majo Adil Malchur
Lokasi : Murangan 7 Triharjo Sleman
Teknologi : Tepat Guna

1. Bagaimana nilai kebermanfaatannya dari teknologi tepat guna yang dihasilkan dari program pengabdian masyarakat terhadap sasaran program pengabdian ?

Sangat bermanfaat karena dgn alat tersebut kami dapat mencetak sisa arang menjadi briquet

2. Bagaimana keberadaan atau eksistensi teknologi tepat guna yang dihasilkan dari program pengabdian masyarakat ? Apakah masih digunakan atau tidak ? sertakan juga alasannya

Alat tersebut masih dilokasi usaha dan masih kami fungsikan untuk mencetak bricket karena dgn alat tersebut bisa menambah nilai ekonomi

3. Hambatan dan kendala operasional untuk teknologi tepat guna yang dihasilkan dari program pengabdian masyarakat

-


4. Rekomendasi keberlanjutan dari teknologi tepat guna yang dihasilkan dari program pengabdian masyarakat yang digunakan mitra / masyarakat

Kami berharap kedepan ada mesin pemotong bricket sehingga lebih efisiensi tenaga kerja dan mixer utk pencampur bahan

5. Harapan / masukan terhadap evaluasi keberlanjutan pemanfaatan teknologi tepat guna pengabdian masyarakat 2019-2020

Kami sangat berharap ada bimbingan serta arahan agar usaha kami dapat lebih maju

Yogyakarta, Maret 2020


Agus Winarno
Nama Mitra

Form Monitoring dan Evaluasi Mitra
Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Pengabdian Masyarakat 2019-2020

Nama Mitra : Batik Sekarniti
Lokasi : Jl. Sentolo-Nanggulan 04/02, Temanggal, Wijimulyo, Manggulan -
Teknologi : Kulon Progo, D.I. Yogyakarta
: Pembuatan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) &
Perbaikan Prasarana Produksi.

1. Bagaimana nilai kebermanfaatan dari teknologi tepat guna yang dihasilkan dari program pengabdian masyarakat terhadap sasaran program pengabdian ?

1. Nilai kebermanfaatannya "sangat tinggi" bagi Batik Sekarniti dan lingkungan sekitar.
2. Nilai kebermanfaatan → sangat bermanfaat karena IPAL dapat mengurangi pencemaran lingkungan (air sumur, saluran irigasi pertanian, untuk kelestarian ikan di sungai sekitar lokasi Batik Sekarniti).
3. Memudahkan dan melancarkan proses pengolahan sisa air limbah pewarnaan dengan teknologi IPAL tersebut.
4. Alur produksi pada sisa limbah lilin menjadi mudah dikontrol setelah penataan ruang produksi, untuk tahap pengumpulan limbah lilin.
5. Untuk limbah lilin kemudian dilakukan Daun Ulang menjadi lilin matang. Untuk limbah air, Mabil pengolahan, air dpt dimanfaatkan menyiram tanaman & pada Bak. Terakhir. utk. Terjual ikan.

2. Bagaimana keberadaan atau eksistensi teknologi tepat guna yang dihasilkan dari program pengabdian masyarakat ? Apakah masih digunakan atau tidak ? sertakan juga alasannya

1. Eksistensi TTG yang dihasilkan, secara prinsip masih kami gunakan dengan baik & sangat mendukung serta melancarkan proses produksi pewarnaan.
2. Alasan :
a. Dapat mengurangi pencemaran air limbah ke lingkungan (sumur tetangga)
b. Dapat mengurangi pencemaran air limbah ke lingkungan (saluran irigasi pertanian)

3. Hambatan dan kendala operasional untuk teknologi tepat guna yang dihasilkan dari program pengabdian masyarakat

Adapun hambatan dan kendala operasionalnya:
1. Lokasi usaha kami sangat sempit areal tanahnya, sehingga membuat penempatan IPAL kurang maksimal.
2. Jika saluran irigasi meluap / banjir, menyebabkan IPAL tidak berfungsi secara maksimal, oleh karena itu jumlah Bak Kontrol yg ditambah.

4. Rekomendasi keberlanjutan dari teknologi tepat guna yang dihasilkan dari program pengabdian masyarakat yang digunakan mitra / masyarakat

Adapun rekomendasi keberlanjutan TTG IPAL Batik Sekarniti:
1. Perlu adanya tes kedahsaan / tingkat kekeruhan air dengan teknologi membuat "Water Hardnes Tester"
2. Perlu sosialisasi IPAL Batik Sekarniti ini ke seluruh usaha yang ada di daerah Manggulan / Kulon Progo karena sebagian belum punya IPAL. dg di mediasi oleh Dinas Terkait di Kab. Kulon Progo.


5. Harapan / masukan terhadap evaluasi keberlanjutan pemanfaatan teknologi tepat guna pengabdian masyarakat 2019-2020

Adapun harapan / masukan terhadap evaluasi keberlanjutan pemanfaatan TTG :

1. Memohon dibuatkan " strategi branding product " Batik Sekarniti.
2. Mohon dibuatkan web / e-commerce untuk penjualan/ pemasaran melalui online. (Peningkatan yg sdh. ada).
3. Mohon untuk dibuatkan outlet di kota untuk penjualan - offline yg lebih baik (kenn selama ini masih workshop di Rumah).

Yogyakarta, 27 Maret 2020

Batik Tulis & Cap/Asli


Sekar Niti

(Batik Sekarniti / Sarwiyani)

(Pemilik) Nama Mitra

Form Monitoring dan Evaluasi Mitra

Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Pengabdian Masyarakat 2019-2020

Nama Mitra : Onngo - Onngo Craft
Lokasi : Jl. Sentolo - Nanggulan 04/02, Temanggung, Wiyimulyo, Nanggulan
Teknologi : Kulon Progo, DI Yogyakarta

- 1. Pembuatan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)
2. Pembuatan Mesin Pintal
1. Bagaimana nilai kebermanfaatan dari teknologi tepat guna yang dihasilkan dari program pengabdian masyarakat terhadap sasaran program pengabdian ?

Manfaat IPAL dan Mesin Pemintal bagi Onngo-Onngo Craft :

- Sangat bermanfaat dan sangat membantu kami dalam usaha kami dan juga lingkungannya
- Dengan IPAL (Pencemaran air terkontrol) baik untuk sumur dan juga irigasi dapat di haubai sehingga tidak mencemari.
- Dengan mesin pemintal dapat mempercepat proses produksi (yg sebelumnya manual dengan tangan).
- Dengan mesin pemintal Tali sebagai (bahan baku utama) akhirnya kapasitas produksi bertambah jumlahnya.
- untuk IPAL dengan teknologi tepat guna, mampu melancarkan air limbah setelah diolah menjadi ramah lingkungan & dapat dimanfaatkan untuk menyirami tanaman maupun memelihara ikan dg konsep sederhana.

2. Bagaimana keberadaan atau eksistensi teknologi tepat guna yang dihasilkan dari program pengabdian masyarakat? Apakah masih digunakan atau tidak? sertakan juga alasannya

Teknologi Tepat Guna yg telah diberikan pada perusahaan kami (onggo-onggo craft) masih digunakan.

Alasan :

- Mengurangi pencemaran air limbah ke sumur dan saluran irigasi
- Mempercepat proses produksi dan mengurangi tenaga kerja
- Biaya tenaga kerja lebih efisien

3. Hambatan dan kendala operasional untuk teknologi tepat guna yang dihasilkan dari program pengabdian masyarakat

Hambatan dan kendala operasional :

- Lokasi usaha kami masih berkumpul dengan keluarga, sehingga dalam penempatan barang-barang kurang praktis
- Mesin pemintal masih manual dan butuh lokasi yg luas
antingnya mesin pemintal sdah dg dinamakan mesin Tapi masih kudu mana belum otomatis.

4. Rekomendasi keberlanjutan dari teknologi tepat guna yang dihasilkan dari program pengabdian masyarakat yang digunakan mitra / masyarakat

- Rekomendasi TIG IPAL dan Mesin Pemintal perlu alat tes kedisihan air dengan Water Hardnes Tester
- IPAL Onggo-Onggo Craft ini perlu di sosialisasikan ke mitra di daerah Nanggulan (Kulon Progo)
- Perlu mesin pintal yg otomatisasi, dalam hal ini untuk pengembangan ke depan pada peningkatan kapasitas produksi bahan baku desan tali pintal.

Form Monitoring dan Evaluasi Mitra
Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Pengabdian Masyarakat 2019-2020

Nama Mitra : Edi Nuryanto
Lokasi : Karangwuni RT 005 RW 019, Bangunkerto Turi Sleman
Teknologi : Mesin Pencacah Rumput

1. Bagaimana nilai kebermanfaatan dari teknologi tepat guna yang dihasilkan dari program pengabdian masyarakat terhadap sasaran program pengabdian ?

Sangat berguna bagi Peternak, bisa untuk membantu pakan ternak, vermentasi jadi irit untuk mencari rumput

2. Bagaimana keberadaan atau eksistensi teknologi tepat guna yang dihasilkan dari program pengabdian masyarakat ? Apakah masih digunakan atau tidak ? sertakan juga alasannya

tidak bisa digunakan, karena lubang untuk memasukkan rumput terlalu kecil jadi mesin jadi macet tidak bisa digunakan lagi

3. Hambatan dan kendala operasional untuk teknologi tepat guna yang dihasilkan dari program pengabdian masyarakat

Listrik Tidak Kuat


4. Rekomendasi keberlanjutan dari teknologi tepat guna yang dihasilkan dari program pengabdian masyarakat yang digunakan mitra / masyarakat

untuk membuat mesin menggunakan bahan bakar solar saja lebih mudah untuk mengoperasikan dan hemat

5. Harapan / masukan terhadap evaluasi keberlanjutan pemanfaatan teknologi tepat guna pengabdian masyarakat 2019-2020

harapan adalah kalau membuat mesin jangan pakai listrik
cara menggunakan dijelaskan.

Yogyakarta, 29 Maret 2021


Edi Murganto

Form Monitoring dan Evaluasi Mitra
Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Pengabdian Masyarakat 2019-2020

Nama Mitra : HANIATUL MAHLUATI
Lokasi : NGEBEL CILIK Q9 TERATAI NO 7 SARONO HAR
Teknologi : SOBLOG BIRKULAI UAP NGALIK SLEMAN
KULITAI INKULAI
PIAT

1. Bagaimana nilai kebermanfaatannya dari teknologi tepat guna yang dihasilkan dari program pengabdian masyarakat terhadap sasaran program pengabdian ?

CUKUP MEMUASKAN

2. Bagaimana keberadaan atau eksistensi teknologi tepat guna yang dihasilkan dari program pengabdian masyarakat? Apakah masih digunakan atau tidak? sertakan juga alasannya.

1. ALAKH DIGUNSKAN,
KARENA DENGAN PENGGUNGAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA
TSB, BISA MENCHEMAT BIAYA PRODUKSI dan
MEMBERIKAN KUALITAS PRODUK YANG LEBIH BAIK.

3. Hambatan dan kendala operasional untuk teknologi tepat guna yang dihasilkan dari program pengabdian masyarakat

TIDAK ADA LAMBATAN & KENDALA

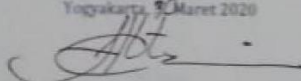
4. Rekomendasi keberlanjutan dari teknologi tepat guna yang dihasilkan dari program pengabdian masyarakat yang digunakan mitra / masyarakat

BERHUBUNG TERBUKTI MEMBANTU PEMBUKAYAAN
PELAKU UMKM, PROGRAM NI PERLU DILANJUTKAN

5. Harapan / masukan terhadap evaluasi keberlanjutan pemanfaatan teknologi tepat guna pengabdian masyarakat 2019-2020

HARAPAN :
PEMANFAATAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA SUPAY
BISA DITERAPKAN DI INDUSTRI KECIL & MENENGAH
DI DIY.

Yogyakarta, 9 Maret 2020



LANIATUL MAMLIATI

Nama Mitra

Form Monitoring dan Evaluasi Mitra

Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Pengabdian Masyarakat 2019-2020

Nama Mitra : LAZISMA Kantor Cagongan Sentolo
Lokasi : Sentolo Kidul, Sentolo Kulon Progo
Teknologi : Aplikasi Keorgan LAZISMA

1. Bagaimana nilai kebermanfaatn dari teknologi tepat guna yang dihasilkan dari program pengabdian masyarakat terhadap sasaran program pengabdian ?

Sangat membantu dan bermanfaat sekali bagi LAZISMA terkait dalam administrasi keorgan.


2. Bagaimana keberadaan atau eksistensi teknologi tepat guna yang dihasilkan dari program pengabdian masyarakat? Apakah masih digunakan atau tidak? sertakan juga alasannya

Sementara belum masih selama proses untuk pemberian dibarengkan keterbatasan SDM, sarana dan prasarana.

3. Hambatan dan kendala operasional untuk teknologi tepat guna yang dihasilkan dari program pengabdian masyarakat

- Keterbatasan SDM yang menguasai teknologi;
- Keterbatasan sarana dan prasarana

4. Rekomendasi keberlanjutan dari teknologi tepat guna yang dihasilkan dari program pengabdian masyarakat yang digunakan mitra / masyarakat

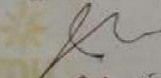

Unggul  Islami

LEMBAGA PENELITIAN, PUBLIKASI, DAN
PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Harapan / masukan terhadap evaluasi keberlanjutan pemanfaatan teknologi tepat guna pengabdian masyarakat 2019-2020

Agar terus di bimbing dan di Pantau dalam Penerapan Aplikasi yang sudah ~~di~~ di bantu kan kepada CAZISMAK KC Sento

Yogyakarta, 30 Maret 2020


lazis  Senti
Sentiardi
Nama Mitra

Form Monitoring dan Evaluasi Mitra
Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Pengabdian Masyarakat 2019-2020

Nama Mitra : Mina Tani Muhammadiyah Kota Jogja
Lokasi : Lowanu, Brontokusuman, Mergangsan, Yogyakarta
Teknologi : Aerator dengan tenaga surya untuk penambahan oksigen pada budidaya ikan nila

1. Bagaimana nilai kebermanfaatannya dari teknologi tepat guna yang dihasilkan dari program pengabdian masyarakat terhadap sasaran program pengabdian ?

Teknologi yang dihasilkan mempunyai manfaat untuk menambah oksigen yang dibutuhkan ikan nila dalam kolam, sehingga bisa mengurangi tingkat kematian ikan nila yang kami budidayakan.

2. Bagaimana keberadaan atau eksistensi teknologi tepat guna yang dihasilkan dari program pengabdian masyarakat ? Apakah masih digunakan atau tidak ? sertakan juga alasannya

Sampai saat ini teknologi tepat guna yang dihasil program pengabdian masyarakat masih digunakan, karena teknologi tersebut bermanfaat dalam penambahan oksigen pada budidaya ikan nila kami.

3. Hambatan dan kendala operasional untuk teknologi tepat guna yang dihasilkan dari program pengabdian masyarakat

Tidak ada hambatan dan kendala dalam operasional teknologi tepat guna yang dihasilkan dari program pengabdian masyarakat.

4. Rekomendasi keberlanjutan dari teknologi tepat guna yang dihasilkan dari program pengabdian masyarakat yang digunakan mitra / masyarakat

Kami merekomendasikan dari teknologi tepat guna yang dihasilkan dari program pengabdian masyarakat yang kami gunakan untuk bisa ditingkatkan lagi. Kalau yang sekarang teknologi aerator dengan tenaga surya maka bisa dilanjutkan lagi dengan teknologi kincir air dengan tenaga surya yang bisa menghasilkan oksigen yang lebih besar lagi untuk peningkatan budidaya ikan nila.

5. Harapan / masukan terhadap evaluasi keberlanjutan pemanfaatan teknologi tepat guna pengabdian masyarakat 2019-2020

Harapan kami dari pemanfaatan teknologi tepat guna program pengabdian masyarakat 2019-2020 dapat berkelanjutan di tempat kami dengan teknologi yang lebih inovatif lagi.

Yogyakarta, 27 Maret 2021



Tri Haryanto
Mitra, UMY Muhammadiyah Kota Yogyakarta

Form Monitoring dan Evaluasi Mitra
Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Pengabdian Masyarakat 2019-2020

Nama Mitra : Kebun Sayur Putri Ayu
Lokasi : Perum Penda Wirosaban Barat RT 58/RW 17 Sorosutan Umbulharjo YK
Teknologi : Penyiraman tanaman dengan pemanfaatan energi matahari

1. Bagaimana nilai kebermanfaatannya dari teknologi tepat guna yang dihasilkan dari program pengabdian masyarakat terhadap sasaran program pengabdian ?

Sangat bermanfaat dan membantu dalam proses penyiraman tanaman di kebun dan sangat hemat listrik karena tidak memerlukan jaringan listrik untuk menggerakkan alat penyiramnya, sehingga sangat membantu mengurangi tenaga dan waktu dalam penyiraman tanaman.

2. Bagaimana keberadaan atau eksistensi teknologi tepat guna yang dihasilkan dari program pengabdian masyarakat ? Apakah masih digunakan atau tidak ? sertakan juga alasannya

Alat teknologi yang diperbantukan masih ada meskipun saat ini sedang berhenti pemakaiannya karena adanya kendala sumber air namun tetap akan digunakan untuk membantu dalam proses penyiraman tanaman dikebun, apalagi saat ini ada bantuan alat penyiraman dari Dinas pertanian sehingga alat yang ada harus di set dan menyesuaikan bantuan alat yang dari dinas pertanian sehingga semua alat bermanfaat dengan maksimal.

3. Hambatan dan kendala operasional untuk teknologi tepat guna yang dihasilkan dari program pengabdian masyarakat

Hambatan dan kendala yang dialami salah satunya karena sumber mata air yang belum ada jadi harus megadakan dulu dan kami berencana memasang jaringan air dari PAM, yang kedua masih kurang luasnya jangkauan area penyiraman yang dihasilkan dari alat sehingga kita perlu menambahkan beberapa pralon sebagai alat untuk memperluas area penyiraman karena memang area kebun tanaman yang lumayan luas.

4. Rekomendasi keberlanjutan dari teknologi tepat guna yang dihasilkan dari program pengabdian masyarakat yang digunakan mitra / masyarakat

Agar alat teknologi tepat guna yang dihasilkan dari program pengabdian masyarakat ini bisa sangat bermanfaat maka perlu diperhatikan :

1. Luas area kebun/tanaman yang mau disiram
2. Kekuatan yang dihasilkan dari alat bisa menjangkau semua lahan
3. Penyediaan alat pendukung untuk menjangkau semua lahan (pralon)

5. Harapan / masukan terhadap evaluasi keberlanjutan pemanfaatan teknologi tepat guna pengabdian masyarakat 2019-2020

Harapannya alat teknologi tepat guna pengabdian masyarakat ini bisa lebih dikembangkan dengan menyesuaikan kondisi masyarakat yang akan diberi bantuan sehingga alat akan berguna dengan maksimal sehingga bisa membantu petani dalam menyiram tanaman dan bisa menghasilkan panen yang melimpah sehingga ketahanan pangan di masyarakat bisa dipertahankan dan ditingkatkan.

Yogyakarta, 29 Maret 2021

Ketua Kebun Sayur Putri Ayu

(.....)
Nama Mitra

Form Monitoring dan Evaluasi Mitra

Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Pengabdian Masyarakat 2019-2020

Nama Mitra : Rumah Keju Jogja
Lokasi : Jl Pleburan Gg Cucakrawa no 4 Sariharjo Ngaglik Sleman
Teknologi : Meja produksi multifungsi (*vat cheese*)

1. Bagaimana nilai kebermanfaatannya dari teknologi tepat guna yang dihasilkan dari program pengabdian masyarakat terhadap sasaran program pengabdian ?

Vat cheese yang sudah dibuat dapat digunakan untuk beberapa tahapan proses pembuatan keju, yaitu : penyesuaian suhu – pengasaman - penyesuaian suhu Kembali -pembentukan curd - pemisahan curd dan whey, tanpa harus memindahkan susu atau curdnya. Hal ini sangat membantu proses produksi yang selama ini masih secara manual menggunakan panci biasa, sehingga perlu memindahkan panci dalam beberapa tahap berurutan. Hasil produksi khususnya keju Mozzarella menggunakan vat cheese dapat menjadi lebih baik secara kualitas dan konsisten. Untuk keju-keju lain yang diproduksi RKJ belum bisa secara optimal menggunakan alat tersebut karena kapasitas alat yang terbatas disebabkan dana terbatas dalam pembuatan alat tersebut

2. Bagaimana keberadaan atau eksistensi teknologi tepat guna yang dihasilkan dari program pengabdian masyarakat ? Apakah masih digunakan atau tidak ? sertakan juga alasannya

Keberadaan alat tersebut cukup membantu dalam proses pembuatan keju Mozzarella karena menghasilkan curd yang lebih konsisten kualitasnya. Saat ini vat cheese masih digunakan di setiap produksi keju Mozzarella.

3. Hambatan dan kendala operasional untuk teknologi tepat guna yang dihasilkan dari program pengabdian masyarakat

Hambatan dan kendala operasional vat cheese tersebut adalah :

1. Tempat produksi di RKJ saat ini belum dirancang khusus untuk produksi keju yang memerlukan sumber air (kran) di dekat vat cheese. Namun kendala ini bisa diantisipasi dengan menyiapkan selang untuk mencapai sumber air yang ada.
2. Pada bagian kran "pembuangan" whey belum dirancang untuk yang bongkar pasang untuk memudahkan dalam proses pencucian alat. Namun demikian tetap bisa dibongkar pasang dengan beberapa catatan.
3. Semula alat tersebut dirancang bisa digunakan sekaligus sebagai alat pasteurisasi, namun untuk proses pendinginannya harus ditambahkan pendingin (air es) di luar alat yang dialirkan memutar pada alat menggunakan pompa kecil. Tetapi operasionalnya menjadi tidak praktis karena alat tambahan (ember untuk air es dan pompa) cukup memakan tempat. Selain itu untuk proses selanjutnya yang harus menaikkan kembali ke suhu tertentu akan menambah cost untuk bahan bakar, maupun waktu produksi.

4. Rekomendasi keberlanjutan dari teknologi tepat guna yang dihasilkan dari program pengabdian masyarakat yang digunakan mitra / masyarakat

Sebagai rekomendasi keberlanjutan program ini adalah
1). Menyempurnakan design dengan kapasitas lebih besar,
2). Membuat teknologi tepat guna pengolahan whey (hasil samping pembuatan keju) menjadi produk-produk yang bernilai ekonomis

5. Harapan / masukan terhadap evaluasi keberlanjutan pemanfaatan teknologi tepat guna pengabdian masyarakat 2019-2020

Harapannya adalah vat cheese yang sudah dibuat bisa bermanfaat dalam jangka waktu yang cukup lama.

Yogyakarta, 29 Maret 2021



a.n. Rumah Keju Jogja / Ruri Indirasari
Nama Mitra

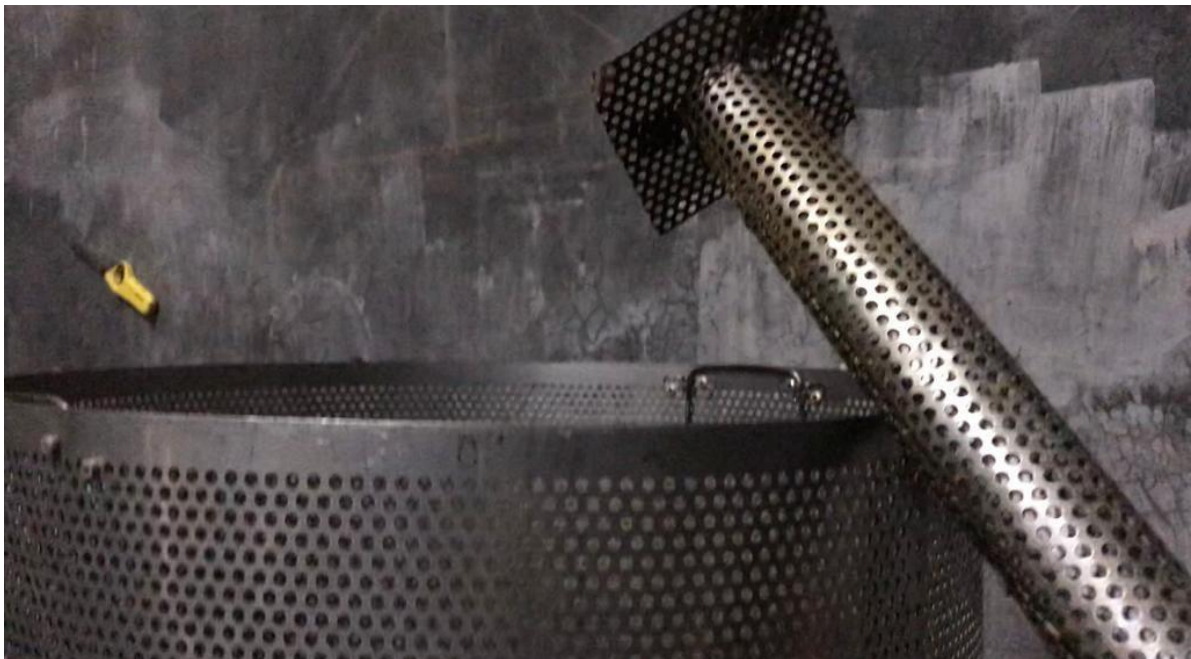
Lampiran Foto Alat Teknologi Tepat Guna
Alat Meja Multifungsi (Vat Cheese)



Alat Aerator Oksigen Budidaya Ikan Nila



Alat Soblog Tempe – UMKM Tempe Aulia



Alat Pengolah Arang Menjadi Briket



Alat Penyiram Tanaman Melalui Energi Matahari – Mitra Putri Ayu

